

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi pada saat ini kondisi persaingan dalam dunia usaha semakin ketat di Indonesia, salah satunya dibidang yang dibutuhkan sehari-hari oleh masyarakat seperti perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memproduksi barang konsumsi yang dibutuhkan masyarakat.

Perusahaan – perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor *food and beverages* di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan industri ini terutama didorong kecenderungan masyarakat khususnya kelas menengah ke atas yang mengutamakan konsumsi produk-produk makanan dan minuman yang higienis dan alami. Industri makanan dan minuman juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri.

Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan Ready to eat menyebabkan volume kebutuhan terhadap *food and beverage* terus meningkat, sehingga banyak bermunculan perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Oleh karena itu persaingan antar perusahaan pun semakin kuat. Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Jadi semakin tinggi

nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Utami & Darmayanti, 2018).

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham (Partiwi, Tommy, & Tumiwa, 2016).

Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan membuat semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, perusahaan dapat melaksanakan keputusan-keputusan dibidang keuangan (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen), sedemikian rupa sehingga harga saham meningkat dan dengan meningkatnya harga saham sudah tentu akan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan (Utami & Darmayanti, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai

yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun tinggi (Siregar, Dalimunthe, & Trijunianto, 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba (Barnades & Suprihhadi, 2020). Kemampuan dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Dengan meningkatnya laba memungkinkan perusahaan untuk berkembang, memperluas lini bisnis, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya (Mardiyat, Ahmad, & Abrar, 2015).

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Partiwi, Tommy, & Tumiwa, 2016).

Keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat memberikan pertumbuhan positif baik untuk perusahaan maupun investor. Bagi investor pertumbuhan positif

merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan dapat memberikan return optimal di masa yang akan datang.

Penelitian telah banyak dilakukan terhadap variable-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martikarini (2014) dan Sumantri (2013) menyimpulkan jika kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Hidayat (2013) yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian mengenai keputusan investasi yang dilakukan oleh Ulya (2014), Hidayat (2013) dan Abdillah (2013) menyimpulkan jika keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Ariyanto (2017) yang menyatakan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya menurut Pertiwi dkk. (2016), Lumoly dkk. (2018), Normayanti (2017), Indriyani (2017), Samosir (2017), Novari dan Lestari (2016), Wahyudi dkk. (2016), Rahman (2015), dan Rahmawati dkk. (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Ika Yustitiani (2013) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang fenomena yang terjadi dan masih terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda maka penelitian tertarik melakukan penelitian dengan memilih judul **“PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2018-2022”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Di Atas Maka Masalah Penelitian Ini Adalah “Pengaruh Kebijakan Hutang Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2018-2022”

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1.4.2 Kemanfaatan Penelitian

1. Manfaat Akademik

Secara akademik diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana, khususnya jalur minat akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang ingin mengetahui atau mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.